

ABSTRAK

Azka Diana, 2024, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Era Digital di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Albaburrahim, M.Pd.

Kata Kunci : *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca, Era Digital.*

Pelaksanaan gerakan literasi di sebuah lembaga pendidikan menjadi hal penting, karena gerakan atau kegiatan tersebut sangat berguna untuk meningkatkan minat baca siswa terutama pada era digital seperti sekarang. Sekolah yang menjalankan gerakan atau kegiatan literasi dapat membantu menumbuhkan dan menyadarkan siswa betapa pentingnya membaca. Dengan demikian, jika dijalankan gerakan literasi secara tidak langsung siswa akan mengikuti gerakan atau kegiatan literasi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua kajian pokok yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca pada era digital di MAN 2 Pamekasan, dan *kedua* apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa pada era digital di MAN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh pada penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya atau sumbernya adalah kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui, ketekunan pengamatan, perpanjangan pengamatan dan triangulasi memakai triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama implementasi atau pelaksanaan gerakan literasi di MAN 2 Pamekasan ini dilakukan dengan menjalankan kegiatan pojok baca, pekan literasi madrasah dan program literasi (biasakan literasi). Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan guna untuk meningkatkan minat baca dan pentingnya literasi baca tulis. Kedua, faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi madrasah, dalam menjalankan kegiatan tersebut didukung oleh kepala madrasah yang mendukung penuh dan memfasilitasi siswa dalam gerakan literasi untuk siswa, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai seperti salah satunya yaitu perpustakaan digital, antusias siswa bervariasi, sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan literasi tersebut yaitu ada pada diri siswa masing-masing, siswa malas, tidak masuk sekolah tanpa kabar, dan kesadaran siswa. Dalam penelitian ini juga ditemukan solusi agar siswa dapat menjalankan gerakan literasi dengan baik yaitu, pihak sekolah memberikan *reward* dan sanksi, memberikan motivasi, dan menyediakan fasilitas dengan maksimal.